

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada penelitian Tugas Akhir ini, penulis melakukan perencanaan penerapan *Enterprise Architecture* pada Perusahaan Industri dan Manufaktur yang merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Perusahaan ini melaksanakan usaha terpadu dibidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial yang mendukung pembangunan nasional, berdasarkan peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/02/2018 tentang perubahan atas peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi BUMN poin 5.2.2 tentang perancangan TI bahwa setiap BUMN diharuskan untuk memiliki Master Plan TI untuk kurun waktu 3-5 tahun dan di *review* secara periodik yang bertujuan untuk menjamin keselarasan bisnis dengan TI, sesuai dengan peranan TI dalam BUMN. Dan pada perusahaan ini penulis berfokus pada Fungsi *Quality Assurance* yang memiliki dedikasi yang tinggi untuk menghasilkan produk dan menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif dan pelayanan terbaik. Sehingga perusahaan ini ingin menerapkan dan mengembangkan Sistem pada fungsi *Quality Assurance* secara benar, tepat dan konsisten demi meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga perusahaan dapat dipercaya dan dipilih oleh pelanggan, pemerintah dan pihak terkait yang diikuti perusahaan (Fungsi *Quality Assurance*, 2019).

Dalam perusahaan ini memiliki beberapa fungsi diantaranya fungsi Satuan Pengawasan Internal (*Audit*), Pengamanan dan Pengelolaan *Asset (Repository)*, Sistem Informasi Manajemen, Akuntansi dan Keuangan, Perencanaan & Kinerja Perusahaan, *Human Capital Management*, Bisnis Produk Hankam dan Industrial, *Quality Assurance*, dan *Supply Chain*. Dari beberapa fungsi diatas dalam penelitian ini akan berfokus pada satu fungsi yaitu fungsi *Quality Assurance*. Terdapat permasalahan utama dalam fungsi *Quality Assurance* pada Perusahaan Industri dan Manufaktur ini yang diangkat yaitu banyaknya barang yang dihasilkan tidak sesuai

sehingga berdampak pada barang *reject*, nilai dari barang *reject* ini sendiri mencapai 13,4 Miliar pada tahun 2017.

Tabel I-1 Nilai Reject Perusahaan Industri dan Manufaktur

Tahun	Nilai <i>Reject</i>
2016	4,5 miliar
2017	13,4 miliar
2018	8,9 miliar

Jika dilihat dari Tabel I-1 bahwa nilai *reject* Hankam dan Industri pada perusahaan Industrial dan Manufaktur relatif tinggi dikarenakan kurangnya waktu dalam menerima persediaan material yang berakibat terhadap penggunaan material yang dinyatakan tidak sesuai dengan *Quality Assurance* dan akan berpengaruh kepada kualitas produk yang dihasilkan, lalu juga persediaan material dan juga menjadi permasalahan dimana Perusahaan Industri dan Manufaktur kemungkinan menggunakan material yang seharusnya di *return* karena dinyatakan tidak sesuai dengan *Quality Assurance* dan berdampak pada besarnya nilai *reject* yang relatif tinggi.

Perancangan enterprise architecture di Perusahaan manufaktur menggunakan TOGAF ADM, yang dapat menggambarkan spesifik proses untuk proses pengembangan architecture enterprise di perusahaan. Dalam TOGAF ADM fase yang digunakan antara lain: *Preliminary Phase, Achitecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planing* (The Open Group, 2011). Kemudian kajian ini akan menghasilkan sebuah blueprint architecture dan IT roadmap yang dapat digunakan sebagai panduan untuk membangun suatu pengelolaan pengawasan di Perusahaan Manufaktur.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk mengkaji inti permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah untuk peneliti ini yaitu :

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* sebagai Strategi dalam Peningkatan Mutu pada fungsi *Quality Assurance* Perusahaan di Perusahaan Manufaktur ?
2. Bagaimana rancangan *IT Roadmap* sebagai acuan penerapan pembangunan IT pada fungsi *Quality Assurance* Perusahaan di Perusahaan Manufaktur?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang dan menghasilkan sebuah *blueprint* berupa perancangan *Enterprise Architecture* sebagai Strategi dalam Peningkatan Mutu menggunakan TOGAF ADM pada fungsi *Quality Assurance* Perusahaan Industri dan Manufaktur
2. Menghasilkan rancangan *IT Roadmap* menggunakan TOGAF ADM pada fungsi *Quality Assurance* Perusahaan Manufaktur.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah usulan *Enterprise Architecture* sebagai target untuk mengoptimalkan fungsi *Quality Assurance* Perusahaan agar sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan.
2. Memberikan rancangan *Blueprint Enterprise Architecture* menggunakan pendekatan TOGAF ADM pada area fungsi *Quality Assurance* Perusahaan di Perusahaan Manufaktur dapat membantu menyelaraskan strategi bisnis dan teknologi informasi dalam perusahaan, sehingga dapat meningkatkan mutu dari produk dan mengurangi tingkat *Reject* produk.
3. Memaksimalkan implementasi pembangunan TI di perusahaan menggunakan *IT Roadmap* dari hasil perancangan *Enterprise Architecture* pada area fungsi *Quality Assurance* Perusahaan di Perusahaan Manufaktur.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi Batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Area fungsi yang diambil adalah *Quality Assurance* Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang berkaitan dengan permasalahan *Reject* produk.
2. Perancangan Enterprise Architecture didalam penelitian ini menggunakan framework TOGAF ADM, membatasi hanya pada *Preliminary Phase, Achitecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture (Data Architecture & Application Architecture), Technology Architecture, Opportunities and Solution, dan Migration Planing.*

I.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan proposal ini terbagi atas beberapa pembahasan dengan membaginya ke dalam 6 bab. Pembagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan yang dimaksudkan untuk menjelaskan permasalahan yang ada dan solusi yang diberikan untuk perusahaan sebagai objek penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

Bab kajian teori menjelaskan tentang teori-teori dasar tentang *Enterprise Architecture, framework* yang mendukung pengembangan EA, *framework TOGAF, reference model* serta teori-teori penunjang penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang dibahas.

BAB III METODE TUGAS AKHIR

Bab metodologi akhir menjelaskan tentang metode pelaksanaan kerja, metode konseptual berupa tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian untuk pemecahan masalah yang ada di perusahaan.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum perusahaan, visi, misi dan sikap dasar dan budaya yang

dimiliki perusahaan, rencana strategi, struktur organisasi, proses bisnis yang dilakukan perusahaan, gambaran kondisi aplikasi perusahaan dalam menjalankan fungsi bisnis dan permasalahan eksisting perusahaan

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab Analisis dan Perancangan menjelaskan mengenai analisa terhadap fungsi Pengelolaan mutu handakkom Perusahaan Industri dan Manufaktur pada kondisi eksisting dan perancangan arsitektur target.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran berisikan kesimpulan dari hasil penelitian tugas akhir dan saran yang diberikan kepada perusahaan sebagai perbaikan pada penelitian selanjutnya.